

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia secara umum berfungsi sebagai alat komunikasi sosial yang pada dasarnya sudah menyatu dengan kehidupan manusia. Aktivitas manusia sebagai anggota masyarakat sangat bergantung pada penggunaan bahasa masyarakat setempat. Gagasan, ide, pikiran, harapan dan keinginan disampaikan lewat bahasa. Salah satu kemampuan berbahasa ialah membaca. Kegiatan membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting disamping tiga kemampuan berbahasa lainnya. Dengan membaca, seseorang dapat menerima suatu informasi sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu yang harus mereka ketahui. Anak diajarkan membaca dari sejak dini agar menjadi bekal saat dewasa nanti. Menurut Smith (dalam Somadayo, 2011, hlm.9) membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru.

Tuner (dalam Somadayo, 2011, hlm.10) mengungkapkan bahwa seorang pembaca dikatakan memahami bahan bacaan secara baik apabila pembaca dapat:

- 1) mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya,
- 2) menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan,
- 3) memahami seluruh makna secara konseptual, dan
- 4) membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.

Berdasarkan pemaparan diatas, siswa dikatakan dapat memahami bahan bacaannya jika dapat menemukan ide pokok dari setiap gagasan, memahami makna

dari bacaan sehingga dapat membuat atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan, serta siswa dapat membuat kesimpulan dari bahan bacaannya.

Dari hasil pengamatan, berikut beberapa masalah yang peneliti temukan di kelas yaitu rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III, sehingga siswa kesulitan dalam menentukan/menemukan kalimat utama pada setiap paragraf teks bacaan, siswa kesulitan membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, siswa juga kesulitan membuat kesimpulan berdasarkan teks bacaan, dan ketika siswa diminta untuk menceritakan kembali hasil bacaanpun siswa masih menghafal berdasarkan teks yang dibacanya. Hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman baru mencapai persentase sebanyak 32.4%, sehingga peneliti menggunakan metode PQ4R yang dianggap sesuai dengan karakter siswa.

Dilihat dari masalah diatas, peneliti melihat pentingnya peranan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok dan tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Khususnya metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan yang dibacanya.

Terdapat beberapa metode yang cocok diterapkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan membaca pemahamannya yaitu menggunakan metode SQ3R, CIRC dan PQ4R. Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Sedangkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran dalam memahami suatu teks bacaan, yang didalamnya sudah terdapat tahap merefleksi dan membuat pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite Dan Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Menurut Trianto (2014, hlm. 178) metode pembelajaran PQ4R

adalah salah satu bagian dari strategi elaborasi. Metode pembelajaran PQ4R dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang siswa baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan membaca buku pelajaran secara berkelompok. Siswa diminta untuk mengeksplorasi kemampuannya membuat struktur berpikir sebelum membaca dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi acuan bagi siswa untuk menggali informasi yang dibutuhkan dari teks bacaan. Kemudian siswa secara mandiri membaca teks sembari mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan diatas, peneliti dalam tulisan ini tertarik untuk menggunakan metode PQ4R dalam mengatasi permasalahan siswa dengan judul “Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite Dan Review*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah secara umum sebagai, “Bagaimanakah penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar?” Adapun perumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1.2.1** Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar?
- 1.2.2** Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar?
- 1.2.3** Bagaimanakah peningkatan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah diterapkannya metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar.

Adapun tujuan khusus dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebagai berikut, yaitu:

- 1.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) di kelas III Sekolah Dasar.
- 1.3.2 Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) di kelas III Sekolah Dasar.
- 1.3.3 Peningkatan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah diterapkannya metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pembelajaran bagi seluruh pihak yang terlibat. Adapun manfaat penelitian dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah diterapkannya metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi pihak yang terkait, diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam memahami informasi yang terdapat pada teks bacaan yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Menuntun siswa dalam membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan teks bacaan. Dengan demikian siswa akan lebih focus lagi dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut. Serta menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam membuat pertanyaan.

1.4.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*).

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini, diharapkan mejadi sumbangan bagi sekolah untuk mengetahui permasalahan pembelajaran yang ada di kelas. Serta dapat memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*).

1.4.2.4 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang memiliki permasalahan-permasalahan yang sama.

1.5 Struktur Penelitian

Struktur penelitian laporan skripsi akan dibuat dengan format sebagai berikut:

1.5.1 BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini merupakan pendahuluan dari penelitian. Di dalam penelitian inii berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penelitian.

1.5.2 BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II ini merupakan kajian pustaka yang memuat teori-teori pendukung penelitian. Di dalamnya terdapat kajian teori, kerangka berpikir dan definisi operasional.

1.5.3 BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III ini merupakan metode penelitian untuk mengumpulkan data yang telah didapat. Di dalamnya terdapat metode penelitian, model penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

1.5.4 BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini merupakan hasil temuan dan pembahasan selama penelitian dilaksanakan. Di dalamnya terdapat hasil penelitian berdasarkan pengolahan data dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1.5.5 BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan simpulan dan rekomendasi yang berisikan simpulan hasil penelitian, pengembangan dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya mengenai penelitian yang telah dilakukan.